

HUBUNGAN DOSIS TOTAL PAPAN RADIASI PADA REKTUM DENGAN KEJADIAN PROKTITIS PASIEN KANKER SERVIKS UTERI PASCA RADIASI

Vina Ratnasari¹, Ch. H. Nawangsih P², Maya Nuriya², Hermina Sukmaningtyas², Antonius Gunawan Santoso², Nurdopo Baskoro²

¹Residen Radiologi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang

²Konsultan Radiologi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang

Proktitis radiasi adalah peradangan lapisan rektum akibat paparan radiasi dan merupakan komplikasi tersering pasien kanker serviks uteri pasca radiasi. Hal ini berkorelasi dengan teknik dan dosis radiasi pada organ target serta paparan radiasi pada organ berisiko. Evaluasi menggunakan pencitraan CT Scan dan MRI dapat membantu mendiagnosis dan mengevaluasi keparahan lesi pada rektum akibat radiasi.

Tujuan

Menganalisis hubungan antara besar dosis total paparan radiasi pada rektum dengan kejadian proktitis pasien kanker serviks uteri pasca radiasi.

Metode

Penelitian observasional analitik ini dilakukan pada pasien kanker serviks uteri yang telah selesai radiasi eksterna dan brakiterapi minimal 3 bulan periode Januari 2019 - Desember 2023 kemudian dilakukan evaluasi pencitraan CT Scan Abdomen atau Pelvis dengan kontras atau MRI Pelvis dengan kontras serta menganalisis hubungan antara besar dosis total paparan radiasi pada rektum dengan kejadian proktitis pasca radiasi. Analisis perbedaan besar dosis total paparan radiasi pada rektum dengan uji Mann-Whitney, dimana nilai $p < 0.05$ dianggap signifikan secara statistik.

Hasil

Total sebanyak 70 subjek diikutsertakan dalam studi ini. Subyek dibagi menjadi 2 kelompok yaitu dengan proktitis dan tanpa proktitis. Nilai rerata total dosis paparan radiasi eksterna (ER) dan brakiterapi (BT) pada subjek dengan proktitis dan tanpa proktitis adalah $51,20 \pm 4,10$ dan $42,28 \pm 2,17$. Terdapat perbedaan bermakna antara besar dosis total paparan radiasi eksterna dan brakiterapi pada pasien kanker serviks uteri pasca radiasi yang mengalami proktitis dan tidak ($p < 0.001$).

Kesimpulan

Terdapat perbedaan signifikan antara besar total dosis paparan radiasi eksterna dan brakiterapi pada rektum pada pasien dengan proktitis dan tanpa proktitis.

Kata kunci: Proktitis radiasi, kanker serviks uteri, radiasi eksterna, brakiterapi, besar total dosis paparan, CT Scan, MRI

